

KONSEP DIRI DALAM WEBSERIES

PULANG PULANG GANTENG DAN KOSTAN AX/3



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia**

Oleh :

DHIYA MILADINI FITRASYAHRI

16321079

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**KONSEP DIRI DALAM WEB SERIES
PULANG PULANG GANTENG DAN KOSTAN AX/3**

Disusun oleh

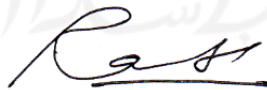
DHIYA MILADINI FITRASYAHRI

16321079

Telah disetujui dosen pembimbing skripsi untuk
diujikan dan Dipertahankan di hadapan tim penguji
skripsi.

Tanggal : 11 Januari 2021

Dosen Pembimbing Skripsi,



Ratna Permata Sari., S.I.Kom.,M.A.

NIDN 0509118601

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

KONSEP DIRI DALAM WEBSERIES

PULANG PULANG GANTENG DAN KOSTAN AX/3

Disusun oleh

Dhiya Miladini Fitriyahri

16321079

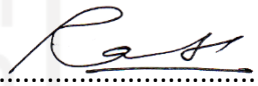
Telah dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Tanggal : 20 Januari 2021

Dewan Penguji:

1. Ketua: Ratna Permata Sari, S.I.Kom.,M.A.
NIDN. 0514078702

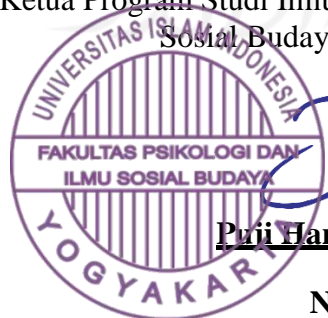
()

2. Anggota: Sumekar Tanjung, S.Sos., M.A.
NIDN. 0514078702

()

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu
Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia




Puji Harivanti S.Sos., M.I.Kom.

NIDN 0529098201

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Dhiya Miladini Fitriyahri

Nomor Mahasiswa : 16321079

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa :

1. Selama menyusun skripsi ini saya tidak melakukan tindak pelanggaran akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia.
2. Karena itu, skripsi ini merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya setuju dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 22 Januari 2021

Yang menyatakan,



Dhiya Miladini Fitriyahri

MOTTO

“Waktumu terbatas, jangan habiskan dengan mengurus hidup orang lain.”

- Steve Jobs



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Konsep Diri dalam Web Series Pulang Pulang Ganteng dan Kostan AX/3. Salam dan sholawat juga penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa memberikan pertolongan kepada para pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bimbingan, saran, dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Untuk itu, pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua saya yang sudah banyak memberikan dukungan, doa, dan usaha untuk saya serta tidak lupa saya berterimakasih juga kepada adik laki-laki saya satu-satunya.
2. Ibu Ratna Permata Sari, S.I.Kom., M.A., selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih atas dorongan dan motivasi, waktu yang ibu luangkan, kesabaran dalam membimbing saya, ilmu yang ibu berikan, ide-ide, serta saran dan kritik selama saya mengerjakan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Puji Hariyanti, S.Sos.,M.I.Kom., selaku dosen serta Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia.
4. Seluruh dosen dan staff Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia yang sudah membantu proses belajar selama penulis berkuliah di Ilmu Komunikasi UII.
5. Ucapan terimakasih yang special ditujukan untuk M. Rosikhul Ilmi atas banyaknya waktu, doa, dan dukungan yang sudah diberikan kepada penulis sejak awal masa kuliah hingga saat ini.
6. Untuk Tria Ramandhani, Adityas Dika, dan Tazkia Safira terimakasih untuk tempat berteduh sewaktu menunggu kuliah, atas waktu yang kalian berikan, dukungan, berbagi

canda tawa, mendengarkan cerita serta keluh kesah penulis, dan terimakasih sudah memberikan cerita dalam masa-masa kuliah ini.

7. Teman-teman seperjuangan Ilmu Komunikasi 2016 yang selalu memberikan semangat dan berbagi cerita dalam masa-masa perkuliahan. Komunikasi 2016? Satu aksi, satu komunikasi!
8. Segala pihak yang telah membantu penulis dan tidak bisa disebutkan secara satu per satu.

Penulis menyadari kekurangan dari skripsi yang tidak sempurna ini, baik dari segi materi maupun cara penulisan yang penulis tuturkan. Segala bentuk saran dan kritik yang disampaikan akan bermanfaat bagi penulis untuk membuat karya lain di kemudian hari. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 10 September 2020

Dhiya Miladini Fitriyahri



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Tinjauan Pustaka	3
1. Penelitian terdahulu.....	3
2. Kerangka Teori	5
F. Metode Penelitian.....	9
BAB II	12
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	12
A. Web series	12
B. Gambaran Umum <i>Web series</i> Pulang Pulang Ganteng	12
C. Gambaran Umum <i>Web series</i> Axelerate the Series: Kostan AX/3.....	13
D. Unit Analisis.....	15
BAB III.....	18
ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES S. PEIRCE DALAM WEB SERIES	18
A. Pulang Pulang Ganteng 1 Episode 2.....	18
B. Pulang Pulang Ganteng 1 Episode 7.....	22
C. Pulang Pulang Ganteng 1 Episode 19.....	25
D. Pulang Pulang Ganteng 1 Episode 30.....	28
E. Pulang Pulang Ganteng 2 Episode 4.....	31
F. Kostan AX/3 Episode 1	34
G. Kostan AX/3 Episode 1	36
H. Kostan AX/3 Episode 3	38
I. Kostan AX/3 Episode 3	40
BAB IV.....	42

HASIL ANALISIS KONSEP DIRI DALAM WEB SERIES.....	42
BAB V.....	45
PENUTUP.....	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Keterbatasan Penelitian.....	45
C. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47



ABSTRAK

Dhiya Miladini Fitriyahri. 16321079. *Konsep Diri dalam Webseries Pulang Pulang Ganteng dan Kostan AX/3*. Skripsi Sarjana. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia. 2020.

Webseries merupakan salah satu jenis konten yang ada di YouTube dan termasuk ke dalam kategori serial televisi yang disebarluaskan melalui media sosial. Pulang Pulang Ganteng dan Kostan AX/3 merupakan 2 contoh dari web series yang mengandung dimensi-dimensi dari konsep diri. Tiap karakter menggambarkan dimensi konsep diri secara berbeda-beda dan konsep diri merupakan sesuatu hal yang tidak bisa dilihat secara langsung namun memiliki tanda dan ciri tersendiri. Untuk mengartikan tanda dan konsep diri tersebut dibutuhkan bidang ilmu semiotika sebagai ilmu yang mempelajari tentang tanda karena tanda pasti mewakili sesuatu yang lain. Penggambaran konsep diri yang berbeda pada tiap-tiap orangnya dan dianalisis menggunakan metode semiotika ini yang kemudian dianggap penting untuk melakukan penelitian ini.

Penelitian ini membahas tentang bagaimana konsep diri yang digambarkan dalam webseries Pulang Pulang Ganteng (2016) dan Kostan AX/3 (2018). Penelitian ini menggunakan konsep diri yang dikemukakan oleh William H. Fitts. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan pendekatan analisis semiotika Charles S. Peirce yang memahami tanda dengan model *triadic* yakni melalui *sign* yang dihubungkan dengan *object*, dan membentuk sebuah *interpretant*. Tanda dilihat melalui gaya berpakaian, gerak tubuh, dan ekspresi wajah. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan mendalam dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian pada kedua webseries menunjukkan bahwa keduanya memiliki dimensi konsep diri yang dapat dilihat melalui cara mereka menyelesaikan konflik yang terjadi. Dalam webseries Pulang Pulang Ganteng ditemukan beberapa dimensi konsep diri yaitu dimensi internal melalui diri perilaku, dimensi eksternal melalui diri fisik, diri pribadi, dan harga diri. Sedangkan dalam webseries Kostan AX/3 ditemukan dimensi konsep diri berupa dimensi eksternal diri fisik, diri pribadi, dimensi internal diri identitas dan *self image*.

Kata kunci : webseries, semiotika, konsep diri.

ABSTRACT

Dhiya Miladini Fitriyahri. 16321079. Self Conception in the Webseries Pulang Pulang Ganteng and Kostan AX/3. Undergraduate Thesis. Communication Studies Program, Faculty of Psychology and Socio-Culture, Universitas Islam Indonesia. 2021.

Webseries is one type of content on YouTube and is included in the category of television series which distributed through social media. Pulang Pulang Ganteng dan Kostan AX/3 are two examples of webseries that contain dimensions of self-concept. Each person describe the dimensions of self conception differently that is not directly described but has its own signs and characteristics. To interpret the signs and characteristics of self concept, the field of semiotics is needed as the study of signs because sure signs represent something else. The depiction of self-concept that are different for each person and analyzed using semiotic method are be considered as importance for conducting this research.

This study discusses how the self-concept described in the Pulang Pulang Ganteng (2016) and Kostan AX/3 (2018) webseries. This study will use the self-concept proposed by William H. Fitts. This research method use qualitative methods and uses the semiotic analysis approach of Charles S. Peirce who understands signs with a triadic model, that is through a sign connected to an object, and forming an interpretant. Signs are seen through the style of dress, gestures, and facial expressions. Data collection was carried out through in-depth observation and literature study.

The result of the research on the two webseries show that both of them have self-concept values that can be seen through the way they resolve conflict. In the Pulang Pulang Ganteng webseries, several characteristics of self-concept are found, namely internal dimensions of self behavior, external dimensions through physical self, personal self, and self esteem. Meanwhile, the self-concept in the Kostan AX/3 webseries, self concept dimensions are found in the form of external dimension of the physical self, personal self, internal dimensions of self identity, and self image.

Keywords : webseries, semiotics, self-concept.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Kaplan dan Haenlin ada enam jenis media social yang beredar luas yaitu proyek kolaborasi, *blog* dan *microblog*, *virtual game world*, *virtual social world*, situs jejaring social, dan konten. Jenis media social konten memungkinkan para penggunanya untuk saling membagikan konten-konten media seperti *e-book*, gambar ataupun video (Cahyono, 2016).

Sosial media yang berjenis konten salah satu contohnya adalah YouTube. Yang mana terdapat fakta menarik hasil riset Google dengan Kantar TNS yang mempelajari tentang YouTube mengungkapkan bahwa YouTube sudah mulai menyaingi televisi, karena dari 1.500 responden yang dijadikan sampel 53% menyatakan mengakses YouTube setiap hari dan 57 % sisanya menonton televisi setiap hari (Praditya, 2018).

Jumlah pengakses YouTube dari 1.500 responden memaparkan persentase sebanyak 53%, sedangkan rentang umur pengguna YouTube mayoritas kelompok umur 15-35 tahun. Umur yang mendominasi memang di kisaran 15-35 tahun, namun pengguna YouTube yang minoritas berada pada umur <15 tahun atau justru >50 tahun. Hal ini yang disampaikan oleh *Head of Consumer Marketing* Google Indonesia, Fibriyani Elastria. (Rinanda, 2018)

Keberagaman usia pengguna YouTube didukung oleh keberagaman jenis-jenis konten yang ada di dalam YouTube itu sendiri. Antara lain *music* video, video *How-To*, video tutorial, *vlog travelling*, video cover lagu, hingga *webseries*. *Webseries* adalah sebuah format tontonan berseri yang terdiri dari beberapa episode dan diluncurkan melalui internet maupun ponsel pintar. *Webseries* termasuk ke dalam kategori media baru yang disebut dengan *web television* (Irfansyah, 2014).

Banyak sekali *webseries* yang beredar di YouTube dengan berbagai macam genre pula. Perkembangannya sendiri di Indonesia pertama kali dibuat pada tahun 2012 oleh Dennis Adhiswara dengan membuat Komunitas *Webseries* Indonesia (KWSI). Dalam pembuatan pertamanya, Dennis mendapatkan jumlah penonton sebanyak lebih dari 10 ribu penonton.

Sejak 2012 hingga saat ini, *webseries* mengalami perkembangan yang positif baik dari segi cerita maupun keberagaman tujuan. Salah satunya, *webseries* sekarang ini sering dijadikan media untuk periklanan. Namun, banyak juga *creator* dari *webseries* itu sendiri yang memang bertujuan untuk ‘menjual’ ceritanya yang seringkali relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Salah satu *webseries* yang bertujuan ‘menjual’ ceritanya adalah *webseries* yang di produseri oleh Darius Sinatriya, di produksi oleh Nightbus Pictures, dan di naungi oleh Telkomsel Digilife yang berjudul Pulang-Pulang Ganteng. *Webseries* ini pertama kali di produksi tahun 2016 pada saat bulan Ramadhan. Setelah sukses dengan *season* pertama, Pulang-Pulang Ganteng kembali melanjutkan ceritanya di *season* kedua pada tahun 2017.

Jumlah *viewers* dari *webseries* Pulang-Pulang Ganteng ini berkisar antara 55.000 – 80.000 *viewers*. Namun, untuk beberapa episode di *webseries* ini jumlah *viewers* nya bisa mencapai 120.000 penonton. Dengan jumlah penonton puluhan ribu orang, para penonton juga dapat mengekspresikan pendapatnya di kolom komentar pada setiap episode *webseries* ini. Komentar-komentar tersebut antara lain “*Yoih lanjutttt*” yang ditulis oleh Bilal Faza Rizqya dan “*PERTAMAX*” ditulis oleh Aji Gilang Hambali di Pulang-Pulang Ganteng episode 2 yang berjudul “*I Cannot Belieber*”.

Pada episode ke 4 berjudul “*Semoga Suratnya Pendek*” terdapat komentar “*nah ini nih webseries yang berkualitas, mantap!*” yang ditulis oleh Dimas Putra Permadi dan juga komentar yang berisi “*ceritanya simple sederhana tapi kece...mantep*” yang ditulis oleh One Aprianto.

Dari komentar yang ditulis oleh para penonton *webseries* ini, ceritanya memang menarik untuk ditunggu kelanjutannya. Hal ini yang juga mendorong beberapa orang untuk menonton dan kemudian *me-review* *webseries* ini. Mereka berpendapat bahwa *webseries* ini setiap episodanya pendek banget tapi ‘ngena’, jumlah episode nya juga dianggap pas. *Reviewer* mengatakan bahwa *webseries* Pulang-Pulang Ganteng ini memiliki jalan cerita yang segar, berisi, banyak hikmahnya, dan menguras emosi penonton. Maka dari itu, setiap episode dari *webseries* ini memang layak untuk ditunggu.

Berdasarkan pendapat orang-orang yang sudah menonton *webseries* ini mendorong penulis untuk menelaah lebih lanjut tentang *webseries* yang tayang pada bulan Ramadhan ini. Selain karena *webseries* ini memiliki cerita yang menarik dan berbeda dengan *webseries* yang

lainnya, peneliti tertarik untuk meneliti konsep diri yang digambarkan dalam cerita *webseries* Pulang-Pulang Ganteng ini.

Selain *webseries* Pulang-Pulang Ganteng, yang menjadi objek lain dalam penelitian ini sebagai bahan komparasi adalah *webseries* yang berjudul *Axelerate the Series : Kostan AX/3*. *Webseries* ini bercerita tentang kehidupan 3 laki-laki yang tinggal bersama di suatu kostan di Jakarta dan sedang berusaha mencari jati dirinya. Masing-masing dari mereka memiliki masalah pribadi dan sedang berusaha untuk memecahkannya. Konflik yang ada di dalam *webseries* ini juga mengandung nilai-nilai konsep diri yang menarik untuk dijadikan perbandingan dengan penggambaran konsep diri yang ada di dalam *webseries* Pulang-Pulang Ganteng.

Webseries dengan judul *Kostan AX/3* ini mempunyai total lima episode yang rata-rata waktu tayangnya adalah tujuh sampai 12 menit. Sedangkan untuk jumlah *viewer* dari *webseries* ini sekitar dua juta sampai lima juta penonton.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, rumusan masalah yang dapat diambil adalah apa saja konsep diri yang terdapat dalam *webseries* Pulang-Pulang Ganteng dan *Kostan AX/3*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendalami apa saja konsep diri yang terdapat dalam *webseries* Pulang-Pulang Ganteng dan *Kostan AX/3*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Harapannya, hasil dari penelitian ini mampu membantu pengembangan studi ilmu komunikasi khususnya media massa dan interpersonal.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian serupa serta dapat menambah wawasan pengetahuan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian terdahulu

- a. Referensi penelitian terdahulu yang pertama adalah skripsi oleh Riza Ahmad Zaini, tahun 2018 berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah dalam *Webseries* Pulang-Pulang

Ganteng Episode 3-5 di YouTube.” Penelitian ini membahas tentang apa saja pesan dakwah yang terdapat dalam *webseries* Pulang-Pulang Ganteng episode 3-lima dan bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah yang terdapat dalam *webseries* Pulang-Pulang Ganteng episode 3-lima. Hasil dari penelitian ini adalah pesan dakwah Akhlaq yang paling dominan dengan nilai persentase sebanyak 22,2%. Tema penelitian ini sendiri adalah keterkaitan antara nilai dakwah dengan cara penyampainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian analisis isi, menggunakan data primer teks data yang ditranskrip dari dialog *webseries* Pulang-Pulang Ganteng. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah objek penelitian yang menggunakan *webseries* Pulang-Pulang Ganteng. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah fokus penelitiannya yang mana penelitian yang akan dilakukan berfokus pada eksistensi diri yang diceritakan dalam *webseries* ini.

- b. Referensi penelitian terdahulu yang kedua adalah skripsi oleh M. Azizurahman tahun 2017 yang berjudul “Representasi Narsisme dalam Iklan Sprite (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada Iklan YouTube Sprite Versi Kenyataan Gak Seindah Sosmed Selebriti - #OOTD).” Penelitian ini membahas tentang unsur narsisme yang ada dalam iklan Sprite versi Kenyataan Gak Seindah Sosmed Selebriti. Menggunakan pendekatan konstruktivisme dan metode penelitian kualitatif dengan analisis semiotika Charles Sanders Peirce melalui pengumpulan data observasi dan tinjauan literatur. Tema penelitian ini adalah bagaimana seseorang menggambarkan sikap narsisme melalui barang-barang yang dikenakannya. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan teknik analisis semiotika dan berfokus pada representasi yang digambarkan dalam tayangan di YouTube, sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian yang menggunakan iklan bukan menggunakan *webseries*.
- c. Referensi penelitian terdahulu yang ketiga adalah skripsi oleh Rizka Ayu Lestari tahun 2018 yang berjudul “Analisis Semiotika Iklan Kejar Jodoh Tokopedia di YouTube.” Penelitian ini bertemakan kekuatan sebuah usaha, kemauan, dan percaya diri sekaligus kemajuan teknologi untuk memudahkan manusia melakukan

berbagai pekerjaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi kepustakaan, studi lapangan, observasi, dan wawancara. Penelitian ini juga menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terdapat pada teori semiotika yang akan digunakan. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian iklan *e-commerce* yang diteliti dan bukan meneliti *webseries*.

- d. Referensi penelitian terdahulu yang kelima adalah jurnal oleh Diny Fitriawati tahun 2018 yang berjudul “Studi Fenomenologis Mengenai Eksistensi Diri Youtuber “JONESHOO” di Kota Bandung”. Penelitian ini membahas tentang upaya perolehan eksistensi diri yang dilakukan oleh youtuber Joneshood adalah eksistensi diri itu sendiri dan perkembangan joneshood sebagai bentuk eksistensi diri. Tema dari penelitian ini adalah bagaimana eksistensi diri digambarkan oleh youtuber Joneshood. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan fenomenologi, Data yang ada diperoleh melalui wawancara mendalam, dokumentasi, dan pengamatan. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama berfokus pada eksistensi diri, sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian yang akan dilakukan.
- e. Referensi penelitian terdahulu yang keenam adalah skripsi oleh Luthfi Farah Sari tahun 2018 yang berjudul Hubungan Konsep Diri dengan Penerimaan Diri Pada Penderita HIV di RSUD Kabupaten Kediri. Penelitian ini membahas tentang penerimaan diri yang dihadapi oleh para penderita HIV. Tema dari penelitian ini adalah bagaimana para penderita HIV menerima dirinya sendiri. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Data yang diperoleh melalui *purposive sampling*.

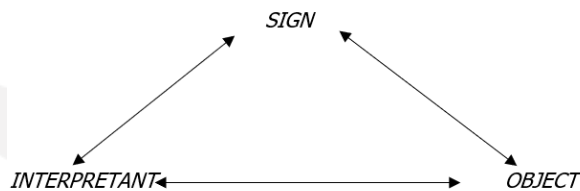
2. Kerangka Teori

a. Semiotika oleh Charles Sanders Peirce

Teori semiotika Charles Sanders Peirce sering disebut “*Grand Theory*” dalam semiotika karena gagasannya bersifat menyeluruh, deskripsi structural dari semua penandaan. Peirce dikenal dengan model *triadic* dan konsep trikotominya, yakni *sign*, *object*, dan *interpretant*. (Wibowo, 2013). Peirce berpendapat bahwa sign, object, dan

interpretant mempunyai hubungan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya.

- 1) *Sign* : sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk pada hal lain di luar tanda itu sendiri.
- 2) *Object* : acuan dari tanda, sesuatu yang dirujuk oleh tanda.
- 3) *Interpretant* : konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkan ke suatu makna tertentu atau makna yang ada di benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.



Peirce membagi *object* ke dalam beberapa kategori, yaitu *symbol*, *icon*, dan *index*:

- 1) *Symbol* : tanda yang berlaku umum berdasarkan kesepakatan bersama atau konvensi,
- 2) *Icon* : tanda yang memiliki kesamaan atau ciri-ciri dengan apa yang dimaksud,
- 3) *Index* : tanda yang mempunyai hubungan ilmiah dengan apa yang diwakili olehnya dan bersifat kausal (sebab-akibat).

b. Eksistensi Diri sebagai Individu

Manusia membutuhkan konsep eksistensi dalam kehidupannya, maka dari itu eksistensi merupakan hal yang senantiasa berubah dan bukan hal yang statis. Eksistensi sendiri secara langsung berkaitan dengan kata “jadi” dan “ada”. *Existere* merupakan kata dasar dari eksistensi yang berarti “ke luar dari” dan “melewati”. Maka dari itu, eksistensi adalah sesuatu yang lentur mengikuti kemampuan individu yang memiliki potensinya sendiri-sendiri. (Abidin, 2007)

Untuk memenuhi konsep “ada” dan “jadi” dalam dirinya, seorang individu harus mewujudkan eksistensi yang ada dalam dirinya sendiri. Hal itu dapat merujuk pada keberadaan tulen yang mana mendorong manusia untuk berani menjadi dirinya sendiri dan berani mengambil tanggung jawab dalam setiap keputusan di kehidupannya yang ia ambil. (Rodgers dan Thompson dalam Pratiwi, 2016).

Lebih jelasnya, eksistensi diri merupakan suatu kondisi dimana seseorang dengan kemampuannya dapat menemukan makna dalam kehidupan. Makna merupakan sebuah kepenuhan atau eksistensi dari nilai-nilai batiniah yang paling utama dalam menjalani kehidupan. Adapun nilai batiniah yang dibicarakan adalah nilai-nilai mendasar seperti sikap menghormati manusia, sikap menghormati sesama dan perlunya bekerja sama serta bekerja bersama secara harmonis, demi kebaikan bersama (Smith, 2003 : 21).

Dalam bukunya yang berjudul *What's Matter Most* : Hal-Hal yang Paling Utama, Smith (2003 : 54-57) menuturkan bahwa ciri-ciri individu yang memiliki eksistensi diri adalah :

- 1) Kesadaran diri : kemampuan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan diri sendiri, apa yang mampu dilakukan, dan bagaimana cara melakukannya.
- 2) Kepercayaan diri : kemampuan individu untuk melihat sisi positif dari suatu peristiwa.
- 3) Harga diri : kemampuan individu untuk fokus pada orang lain dan fokus pada apa yang bisa ia kerjakan.
- 4) Kesadaran akan peran : kemampuan individu untuk sadar mengenai pentingnya peran yang ada dalam dirinya untuk segera diwujudkan.
- 5) Kesadaran akan kekuatan misi pribadi : kemampuan individu untuk menyadari visi tentang apa yang harus dilakukan dan semangat serta focus dalam pengerjaannya.
- 6) Daya tarik pribadi : kemampuan individu untuk menadari sesuatu yang menjadi daya tarik dirinya sehingga dapat mempengaruhi penilaian orang lain terhadap dirinya.

- 7) Kesadaran akan keunikan diri : kesadaran bahwa dirinya sendiri adalah pribadi yang unik dan tidak untuk dibandingkan dengan pribadi orang lain atau tidak mengkhawatirkan apa yang tidak dimiliki oleh dirinya.
- 8) Konsistensi terhadap kehidupan : kemampuan individu untuk tidak terombang-ambing dengan setiap ide atau peluang baru atau perubahan kejadian yang terjadi di sekitarnya.
- 9) Ketenangan dan kedamaian : kemampuan individu untuk menguasai emosi saat menghadapi suatu permasalahan dalam hidup atau tetap berkepala dingin dalam menghadapi banyak masalah.

c. Konsep Diri dalam Individu

Konsep diri menurut William D. Brooks merupakan persepsi individu terhadap dirinya sendiri, yang dalam hal ini bersifat fisik, psikologis, dan social sebagai pengalaman dan interaksinya dengan orang lain. (Rakhmat, 1985). Sedangkan menurut Hurlock (dalam Ghufron dan Rini) mengatakan bahwa konsep diri merupakan gambaran seseorang mengenai diri sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, social, emosional aspiratif, dan prestasi yang mereka capai.

William H. Fitts mengatakan bahwa konsep diri merupakan gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungannya. Fitts membagi konsep diri dalam 2 dimensi besar, yaitu :

- 1) Dimensi internal
 - a) Diri identitas yang merupakan label atau symbol yang dikenalkan oleh seseorang untuk menjelaskan dirinya dan membentuk identitasnya. Label yang ia miliki ini akan terus bertambah seiring dengan perkembangan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam segala bidang.
 - b) Diri pelaku merupakan keinginan pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan dorongan rangsangan internal maupun

eksternal. Konsekuensi dari perilaku tersebut akan berdampak pada lanjut tidaknya perilaku tersebut.

c) Diri penilai yang lebih berfungsi sebagai pengamat, penentu standar, penghayal, pembandingan dan terutama sebagai penilai.

2) Dimensi eksternal

a) Konsep diri fisik : cara seorang individu memandang dirinya dari sudut pandang fisik, kesehatan, penampilan luarm dan gerak motoric. Dianggap positif apabila ia memiliki pandangan yang positif terhadap kondisi fisiknya, penampilannya, kesehatannya, dan lain sebagainya. Sebaliknya dianggap negatif jika seorang individu memandang rendah dirinya sendiri dari segi fisik.

b) Konsep diri pribadi : cara seorang individu menilai kemampuan dirinya dalam menggambarkan identitasnya. Dianggap positif apabila ia memandang dirinya sebagai orang yang penuh kebahagiaan, merasa optimis, dapat mengontrol diri, dan memiliki sebuah potensi.

c) Konsep diri social : cara seorang individu untuk berpersepsi, memiliki pemikiran, perasaan dan evaluasi seseorang terhadap kecenderungan social yang ada pada dirinya sendiri. Yang berkaitan dengan kapasitasnya dalam berhubungan dengan dunia diluar dirinya, merasa mampu dan berharga. DIanggap positif apabila ia adalah pribadi yang hangat.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif yang mana merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena sampai sedalam-dalamnya yang diperoleh lewat pengumpulan data berupa beberapa unit analisis yang siap di olah menggunakan teori yang relevan. Penelitian kualitatif juga tidak menggunakan sampling. Penelitian ini juga dapat dikatan sebagai penelitian yang menghasilkan data berupa deskriptif melalui kata baik lisan dan tertulis.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika. *Semiotic is concerned with everything that can be taken as a sign.* Semiotik adalah studi yang tidak hanya merujuk pada tanda (signs) dalam percakapan sehari-hari, tetapi juga segala sesuatu yang merujuk pada bentuk-bentuk lain seperti *words, images, sounds, gesture, dan objects*. Bagi Peirce (1931) *semiotics was formal doctrine of signs which was closely related to logic.* Tanda menurut Peirce adalah *something which stands to somebody for something in some respect or capacity, dan juga every thought is a sign.*

2. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode analisis semiotika Charles S. Peirce. Charles S. Peirce terkenal dengan tiga elemen utama atau teori segitiga makna (*triangle meaning*). Menurutnya, tanda selalu terdapat di dalam hubungan triadic yaitu *sign, object, dan interpretant* dan saling mempengaruhi / berhubungan satu dengan lainnya (Wibowo, 2013).

3. Objek Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian dalam 5 scene dari web series Pulang-Pulang Ganteng dan 4 scene dalam webseries Kostan AX/3.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan cara pengamatan mendalam. Dengan memperhatikan secara detail *sign, object, dan interpretant* peneliti mengamati webseries Pulang Pulang Ganteng season 1 episode 2, 7, 19, 30, dan season 2 episode 4. Sedangkan untuk webseries Kostan AX/3 peneliti mengamati episode 1 dan 3 dalam beberapa scene.

5. Tahapan Penelitian

a) Melakukan pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan unit analisis yang terdapat dalam webseries Pulang Pulang Ganteng dan Kostan AX/3. Kemudian peneliti melakukan klasifikasi dan memasukkannya ke dalam table korpus.

b) Melakukan analisis

Setelah unit analisis sudah terkumpul, maka peneliti melakukan analisis terhadap setiap tanda atau semiotika pada unit analisis.

- c) Melakukan penafsiran terhadap sign, object, dan interpretant dari unit analisis serta mengaitkan dengan teori yang ada.
- d) Melakukan penarikan kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan.



BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Web series

Web series merupakan salah satu bentuk konten yang beredar luas dalam *platform* media social YouTube dan termasuk dalam kategori serial televisi. Dari sekian banyak judul web series yang beredar, terdapat 2 web series berjudul Pulang Pulang Ganteng dan Axelerate the Series : Kostan AX/3 yang ditayangkan di *platform* media social YouTube. Pulang Pulang Ganteng *season* 1 pertama kali di *upload* ke Youtube pada tanggal 6 Juni 2016 dan untuk *season* 2 di *upload* pada tanggal 27 Mei 2017, jumlah episode Pulang Pulang Ganteng keseluruhannya adalah 60 episode. Untuk Axelerate the Series : Kostan AX/3 pertama kali di *upload* pada tanggal 27 Juli 2018 dengan total 5 episode.

B. Gambaran Umum *Web series* Pulang Pulang Ganteng



Gambar 2.1

Produksi	: Telkomsel Digital Lifestyle
Produser	: Darius Sinathrya
Director	: Emil Heradi dan Rahabi Mandra
Seri	: Drama
Penulis	: Rahabi Mandra dan Damas Cendekia
Pemeran	: Arya Saloka, Mohammad Iqbal

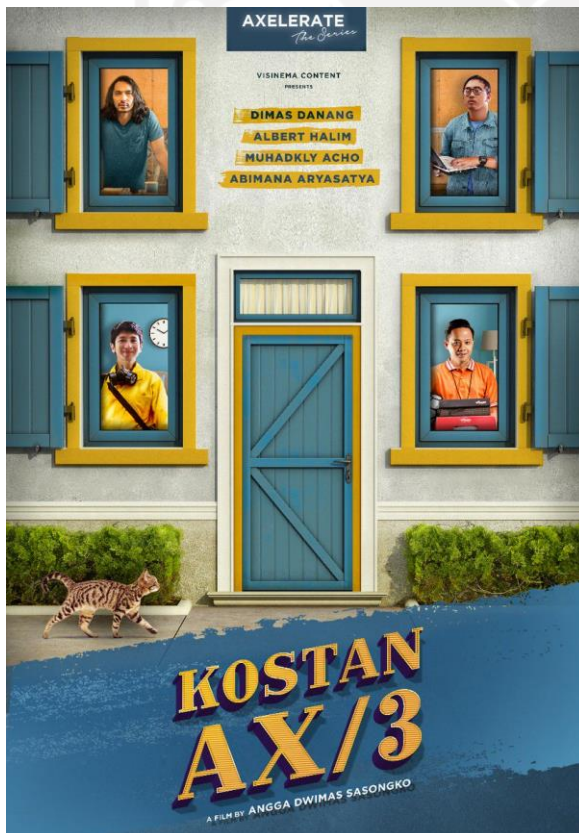
Rilis : Juni 2016

Channel : Telkomsel

Series yang tayang pada tahun 2016 dan 2017 ini menceritakan tentang 2 orang laki-laki yang bernama Gilang dan Bayu, mereka kemudian merintis usaha *barbershop* yang bernama Pulang-Pulang Ganteng. Namun di tengah jalan, Bayu memutuskan untuk memisahkan relasi bisnisnya dengan Gilang dan bekerja di tempat lain. Di *barbershop* Pulang Pulang Ganteng tempat Gilang membuka usaha, terdapat tukang parkir sekaligus sahabat Gilang yang bernama Faiz.

Garis besar cerita dalam web series ini adalah tentang nilai kehidupan dunia akhirat, pantang menyerah terhadap impian, persaudaraan, dan pertemanan. Ditemani oleh Faiz dan beberapa pemeran pendukung yang berganti setiap harinya, cerita *web series* Pulang ulang Ganteng ini seperti tidak terasa kalau sebenarnya sedang mengiklankan *provider* Telkomsel.

C. Gambaran Umum *Web series* Axelerate the Series: Koston AX/3



Gambar 2.4





Produksi : Axe Indonesia
Produser : Ajeng Prameswari, Ruben Adrian, dan Taufan Adryan
Director : Angga D. Sasongko
Seri : Drama
Penulis : Tumpal Tampubolon, M.Irfan Ramli, dan Adriano Qalbi
Pemeran : Abimana A.,Dimas Danang, Albert Halim,Muhadkly Acho
Rilis : Juli 2018
Channel : Axe Indonesia

Dalam *web series* ini diceritakan Mas Jay, Agit, Rikat, dan Hari hidup dalam satu kostan. Mas Jay sebagai pemilik kostan, Hari, Agit, dan Rikat sebagai penyewa kostan. Pada awalnya Mas Jay terlihat sabar atas kelakuan-kelakuan ketiga sahabat tersebut namun pada suatu hari mereka bertiga melakukan sesuatu hal yang membuat para peserta kelas yoga Mas Jay tidak mau datang lagi ke kelas itu. Mas Jay akhirnya kehilangan kesabaran dan mengusir ketiga sahabat tersebut.

Ternyata ketiadaan mereka di kostan membuat Mas Jay merasa kesepian juga. Akhirnya mereka diterima lagi tinggal di kostan itu namun harus dengan syarat mau merubah kebiasaan. Sebagai rasa terimakasih Agit, Rikat, dan Hari mereka berencana mencari Mas Jay peserta untuk kelas yoga nya lagi dengan cara mencari perempuan-perempuan di sekitar mereka. Namun ternyata rencana mereka mencari perempuan untuk kelas yoga Mas Jay tidak berjalan mulus karena masalah fisik mereka. Mereka yang masing-masing punya masalah dengan aroma tubuhnya, dan juga bentuk fisiknya kesulitan untuk mendekati perempuan.

Pada akhirnya, mereka bertiga malah dibantu oleh Mas Jay dengan ramuan rahasia dan tips-tips mendekati perempuan yang berhubungan dengan kesuksesan rencana mereka mencari perempuan untuk jadi peserta kelas yoga Mas Jay. Bagai menyelam minum air, selain mencari perempuan untuk menjadi ikut kelas yoga Mas Jay, Agit, Rikat, dan Hari malah sekaligus mendapatkan pacar.

D. Unit Analysis

No	Screenshot	Keterangan
1.		<p>Korpus 1 : Pulang Pulang Ganteng 1 Episode 2 (00:03:48)</p>
2.		<p>Korpus 2 : Pulang Pulang Ganteng 1 Episode 7 (00:00:21)</p>
3.		<p>Korpus 3 : Pulang Pulang Ganteng 1 Episode 19 (00:00:02)</p>
4.		<p>Korpus 4 : Pulang Pulang Ganteng 1 Episode 30 (00:00:45)</p>

5.		<p>Korpus 5 :</p> <p>Pulang Pulang Ganteng 2 Episode 4 (00:01:31)</p>
6.		<p>Korpus 6 :</p> <p>Kostan AX/3 Episode 1 (00:01:06)</p>
7.		<p>Korpus 7 :</p> <p>Kostan AX/3 Episode 1 (00:03:49)</p>
8.		<p>Korpus 8 :</p> <p>Kostan AX/3 Episode 3 (00:00:30)</p>

9.		Korpus 9 : Kostan AX/3 Episode 3 (00:06:48)
----	---	---




BAB III

ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES S. PEIRCE DALAM WEB SERIES PULANG PULANG GANTENG DAN KOSTAN AX/3

A. Pulang Pulang Ganteng 1 Episode 2

Korpus 1 (00.03.48)

<p><i>Sign</i></p>		<p>Dialog :</p> <p>Gilang : “fans berat ya, bro?”</p> <p>Sueb : “gue mau nembak cewek, dia ngefans.”</p> <p>Gilang : “wih, sampe segitunya.”</p> <p>Sueb : “biar diterima, bang.”</p> <p>Gilang : “aamiin.”</p> <p>Sueb : “amiin, ya Allah.”</p>
<p><i>Object</i></p>	<p>Indeks : Ia ingin potong rambut untuk menyatakan perasaan pada perempuan yang ia sukai dan perempuan tersebut mengidolakan Justin Bieber.</p>	
<p><i>Interpretant</i></p>	<p>Sueb hendak mengubah gaya rambutnya untuk memperbarui penampilan. Banyak factor seseorang hendak mengubah penampilan fisiknya, selain karena ingin terlihat lebih fresh juga karena untuk menarik perhatian orang lain.</p> <p>Dalam hal ini, Sueb rela melakukan suatu pengorbanan atau melakukan hal apa saja agar ia bisa diterima oleh perempuan yang ia sukai.</p>	

1. Deskripsi

Dengan latar tempat barbershop Pulang-Pulang Ganteng, scene ini menceritakan tentang bagaimana Sueb yang baru pertama kali datang ke barbershop tersebut dan keheranan mengapa di barbershop tersebut tidak ada poster model rambut ala Justin Bieber.

Dia bermaksud memotong rambutnya sama seperti gaya rambut Justin Bieber pada saat itu, dengan cara menunjukkan Instagram Justin Bieber kepada Gilang. Lewat dialog yang ada, Gilang bertanya apakah dia sangat mengidolakan Justin Bieber, lalu Sueb menjawab bahwa ia tidak mengidolakan Justin Bieber, melainkan perempuan yang ia sukai. Ini menggambarkan sebuah pengorbanan yang dilakukan seseorang agar orang lain mau menerima dirinya. Dikatakan pengorbanan karena ia tidak menjadi dirinya untuk bisa diterima oleh orang tersebut.

2. Hasil Analisis Semiotika

Sign : dapat terlihat jelas bahwa Sueb sedang berada di dalam barbershop Pulang-Pulang Ganteng bersama dengan Gilang dan Faiz. Latar tempat yang ada menjelaskan bahwa korpus ini terjadi di dalam barbershop karena banyak poster atau foto model rambut, sofa sebagai ruang tunggu pelanggan, gunting rambut, serta peralatan yang dipakai oleh Gilang.

Juga dapat dilihat melalui ekspresi yang ditunjukkan oleh ketiga karakter dalam korpus ini yaitu Gilang, Faiz dan Sueb. Ekspresi yang digambarkan oleh Gilang menunjukkan ekspresi kebingungan, begitu juga dengan Faiz. Sedangkan Sueb menggambarkan ekspresi percaya diri dan yakin ketika Gilang memulai untuk mengubah gaya rambutnya sesuai dengan permintaan Sueb.

Ekspresi yang digambarkan oleh Sueb selain kebingungan adalah ekspresi yang menggambarkan kepercayaan diri yang berlebihan. Dalam korpus ini, saat Gilang sudah selesai memotong rambut Sueb, Sueb berkali-kali berkaca untuk memastikan penampilan barunya. Bahkan saat Gilang meminta Sueb untuk foto, Sueb masih menampilkan ekspresi percaya diri yang berlebihan. Ekspresi ini yang kemudian

berhubungan dengan perasaan bersemangat yang sedang dirasakan oleh Sueb karena ia mempunyai suatu tujuan dalam hidupnya.

Gaya berpakaian yang dipakai oleh Sueb juga dapat sedikit berlebihan. Setiap datang ke barbershop Pulang Pulang Ganteng dan meminta pada Gilang untuk mengubah gaya rambutnya agar mirip seperti Justin Bieber, Sueb selalu memakai warna baju yang mencolok yaitu merah dan biru dengan paduan kemeja dan rompi yang melekat pada tubuhnya.

Object : termasuk dalam kategori indeks karena object yang ada berhubungan secara konkrit, actual dan memiliki sebab-akibat dengan tanda. Sueb datang ke barbershop Pulang-Pulang Ganteng bermaksud untuk memotong rambutnya. Ia ingin gaya rambutnya sama seperti gaya rambut Justin Bieber, dia melakukan hal itu semata karena ingin menyatakan cintanya pada perempuan yang ia sukai dan perempuan tersebut mengidolakan Justin Bieber. Menurutnya, jika gaya rambutnya sama seperti gaya rambut Justin Bieber peluang ia diterima oleh perempuan yang ia sukai semakin besar.

Interpretant : mengungkapkan bahwa hal yang Sueb lakukan serta dukungan dari ekspresi dan tekad nya dapat diartikan bahwa Sueb memiliki tujuan tertentu. Ketika pada saat Sueb pertama kali memasuki barbershop tersebut, diceritakan bahwa ia langsung mencari foto Justin Bieber yang ada di dinding barbershop itu. Namun, Sueb tidak menemukan foto Justin Bieber, dan dalam dialog dia mengatakan bahwa “Nggak ada foto Justin Bieber nih? Pantas nih barbershop sepi.”.

Dialog yang diucapkan oleh Sueb dapat berarti bahwa menurut Sueb, Justin Bieber adalah tolak ukur agar terlihat keren di mata orang lain. Karena dengan kata-katanya yang seperti itu secara tidak langsung Sueb menganggap orang tidak tertarik datang ke barbershop itu karena tidak ada model rambut yang keren seperti model rambut Justin Bieber. Hal itu pula yang melatar belakangi Sueb untuk meminta pada Gilang dengan menunjukkan Instagram Justin Bieber karena hanya Justin Bieber yang pantas untuk ia jadikan contoh model potongan rambut.

Berbicara mengenai model potongan rambut yang mana hal tersebut adalah *major* dalam penampilan seseorang. Ketika seseorang memutuskan untuk mengubah tampilan atau gaya rambutnya, hal tersebut dapat berdampak pada keseluruhan tampilan dirinya di mata orang lain. Banyak alasan yang dilakukan orang lain untuk mengubah tampilan rambutnya salah satunya agar terlihat lebih fresh dan mungkin juga untuk menarik perhatian orang lain. Maka dari itu, tidak sedikit orang yang rela mengubah model potongan rambutnya karena memiliki tujuan pribadi yang bisa membuatnya lebih dikenal, menjadi pusat perhatian, dan diakui keberadaannya.



B. Pulang Pulang Ganteng 1 Episode 7
Korpus 2 (00:00:21)

<p><i>Sign</i></p>		<p>Dialog :</p> <p>Gilang : “Lah, nunggu apa?” Sueb : “Nunggu model rambut yang cocok.” Gilang : “Apa hubungannya?” Sueb : “Peluang diterima itu lebih tinggi. Udah deh, bang. Ayo potong, bang.” Gilang : “Oke.”</p>
<p><i>Object</i></p>	<p>Icon (Mempunyai kesamaan atau ciri-ciri melalui ekspresi yang ditunjukkan oleh Sueb, apa yang menyebabkan dia merasa kesal.</p>	<p>Sueb : “Kayanya ada yang beda nggak, sih?” Gilang : “Beda gimana? Udah mirip yang difoto kok, tuh.”</p>
<p><i>Interpretant</i></p>	<p>Melalui <i>sign</i>, dapat diartikan bahwa Sueb merasa kesal dan tidak puas akan sesuatu. Sesuatu hal itu bisa karena dirinya sendiri atau orang lain. Dapat diartikan juga ekspresi itu merupakan ekspresi putus asa karena sudah bingung hal apa lagi yang harus dilakukan untuk mendapatkan sesuatu yang ia inginkan. Dalam hal ini ia bingung bagaimana caranya ia mendapatkan rasa percaya diri untuk menyatakan perasaanya.</p>	<p>Faiz : “Lu ngaca aje sono.” Sueb : *berkaca* “Gue belum percaya diri.” Gilang : “Terus?” Sueb : “Gimana caranya biar gue bisa percaya diri? Gue butuh penyemangat, bang, uh.”</p>

1. Deskripsi

Kedatangan kedua Sueb ke barbershop Pulang Pulang Ganteng membuat heran Gilang dan Faiz. Pasalnya, dia belum juga menyatakan perasaannya pada perempuan yang ia sukai. Ketika ditanya mengapa ia belum melakukan hal tersebut, dia hanya menjawab dia menunggu model rambut yang cocok. Jawaban darinya kembali membuat Gilang bingung karena menurutnya hal tersebut tidak berhubungan. Namun, menurut Sueb hal tersebut sangat berkorelasi karena memperbesar peluangnya untuk diterima.

Ketika Gilang sudah mengubah gaya rambut Sueb dia masih merasa ada yang kurang. Seketika dia menyadari bahwa ia belum cukup percaya diri karena dia masih merasa tidak pantas dan tidak mirip seperti Justin Bieber.

2. Hasil Analisis Semiotika

Sign : penggambaran ekspresi dari Gilang, Faiz, dan Sueb. Ekspresi yang mereka tunjukkan menggambarkan satu ekspresi yang sama yaitu kebingungan. Namun, lebih jelasnya Sueb menggambarkan ekspresi ragu yang terlihat jelas dalam wajahnya. Keraguan ini juga berhubungan dengan perasaan bingung yang dirasakan oleh Sueb. Karena Sueb merasa bingung, kemudian menimbulkan perasaan ragu dalam dirinya.


Berbeda dengan korpus pertama, ekspresi Sueb yang terlalu percaya diri justru hilang, digantikan menjadi ekspresi tidak percaya diri. Perubahan perasaan yang Sueb rasakan karena Sueb merasa bingung yang membuatnya menjadi ragu dan berdampak pada rasa kepercayaan diri yang saat itu ia rasakan. Ada juga penggambaran dari gerak tubuh yang dilakukan oleh Sueb. Sueb sendiri menggambarkan gerakan tubuh berupa kepalan tangan yang dapat diartikan sebagai penggambaran dari putus asa, bingung, dan tidak semangat. Kebingungan yang digambarkan oleh Sueb melalui gerakan tubuhnya dikarenakan dia masih membutuhkan orang lain untuk memberinya saran atau masih membutuhkan orang lain untuk memberikannya perasaan semangat. Terbukti, setelah Gilang memberikan saran dan perasaan semangat pada Sueb, ekspresinya langsung berubah menjadi kembali ceria dan bersemangat.

Object : termasuk dalam kategori icon yang berarti tanda yang memiliki kemiripan rupa sehingga tanda itu mudah dikenali oleh pemakai. Dalam hal ini, icon digambarkan melalui ekspresi dari Gilang dan Sueb. Korpus tersebut menggambarkan ekspresi heran dan bingung yang diperagakan oleh Gilang dan Faiz sementara Sueb digambarkan dengan ekspresi putus asa dan juga bingung. Ekspresi yang ditunjukkan oleh Gilang, Faiz, dan Sueb memiliki arti bahwa mereka merasa kehabisan akal akan apa yang terjadi pada Sueb. Dalam hal ini, Sueb merasa ia tidak tahu harus bagaimana agar ia bisa mencapai tujuan dalam hidupnya. Sementara Gilang dan Faiz merasa bingung karena permintaan Sueb yang mereka anggap tidak masuk akal.

Interpretant : representasi yang ada mengacu pada konsep perasaan kesal dan merasa tidak puas akan sesuatu. Dalam hal ini, Sueb merasa masih belum puas dengan model potongan rambut barunya yang sudah dibuat mirip seperti Justin Bieber. Sebenarnya, secara model potongan rambut memang sudah mirip, namun yang terjadi dalam diri Sueb adalah ia belum mendapatkan rasa percaya diri yang ia butuhkan untuk mencapai tujuannya pada saat itu. Maka dari itu, penggambaran yang ada dalam sign dan object secara jelas menggambarkan apa yang sedang Sueb rasakan dan kebingungan apa yang sedang ia hadapi.

C. Pulang Pulang Ganteng 1 Episode 19

Korpus 3 (00:00:02)

<p><i>Sign</i></p>		<p>Dialog :</p> <p>Bayu : “Kan makanya gue pernah bilang sama lu, lu nurut sama gue.”</p> <p>Gilang : “Kerja ma orang?”</p> <p>Bayu : “Yap.”</p>
<p><i>Object</i></p>	<p>Icon (Gilang menunjukkan <i>sign</i> itu melalui ekspresi dan gerak tubuh yang dia peragakan. Hal ini mempunyai kesamaan dengan apa yang dimaksud yaitu pantang menyerah dan ambisius).</p>	<p>Gilang : “Engga, Bay. Gue harus bikin sesuatu yang unik, yang khas, pokoknya ini barbershop harus tetap ada.”</p>
<p><i>Interpretant</i></p>	<p>Ekspresi dan gerak tubuh yang ditunjukkan oleh Gilang merepresentasikan bahwa ia mempunyai kemauan dan mempunyai semangat. Hal ini diperlukan seseorang ketika mempunyai tekad untuk mencapai sesuatu hal. Tanpa kemauan dan semangat, tentunya semua usaha yang ia lakukan akan sia-sia karena ia mudah untuk menyerah dan enggan untuk bangkit kembali.</p>	

1. Deskripsi

Bayu, kolega lama Gilang dalam mendirikan barbershop Pulang Pulang Ganteng mengunjunginya. Secara tiba-tiba ia menceritakan kehidupannya di tempat kerja yang baru. Dari cerita tersebut Bayu bermaksud memamerkan progress hidupnya di tempat kerja yang baru. Padahal sebelumnya, Bayu meninggalkan Gilang begitu saja di

barbershop Pulang Pulang Ganteng. Tentu saja Gilang merasa sedikit kesal dan termotivasi. Namun ketika Bayu mengajak Gilang untuk bergabung di tempatnya bekerja agar ia dapat merasakan kemakmuran, Gilang tidak mau. Gilang bertekad bahwa ia harus mempertahankan dan meneruskan apa yang sudah dia mulai di barbershop Pulang Pulang Ganteng.

Secara tidak langsung, Gilang ingin membuktikan kepada Bayu bahwa walaupun dia hanya sendiri dalam menjalankan bisnisnya, yang terkadang dibantu oleh Faiz, dia bisa mempertahankan usaha barbershopnya tersebut.

2. Hasil Analisis Semiotika

Sign : menunjukkan latar tempat Gilang dan Bayu sedang berada di dalam barbershop yang sedang sepi pengunjung. Hal tersebut dapat secara jelas terlihat melalui kursi-kursi tempat Gilang memotong rambut pelanggan kosong dan tidak ada pelanggan yang datang. Pengambilan gambar juga ingin menunjukkan bahwa tempat tersebut memang sedang sepi tanpa terlihat adanya pelanggan yang datang.

Gerak tubuh yang terlihat juga merupakan sign karena dapat menggambarkan kemauan atau sesuatu yang sedang Gilang rasakan. Gilang menggambarkan gerak tubuh menunjuk ke satu tempat di barbershop tersebut. Didukung oleh tatapan menerawang Gilang, gerak tubuh tersebut dapat diartikan sebagai impian yang dimiliki oleh Gilang. Dalam konteks ini, Gilang ingin terus mempertahankan usaha bisnis barbershopnya yang sudah ia bangun dengan susah payah.

Ekspresi yang terlihat jelas di wajah Gilang adalah perasaan ragu. Gilang menunjukkan ekspresi seperti itu mungkin karena ia memikirkan progress bisnis barbershopnya. Ia ragu akan bisa menjadi orang sukses atau tidak. Selain merasa ragu, Gilang juga masih memiliki perasaan ambisius dan pantang menyerah yang terlihat melalui caranya bertutur kata ketika ia berbincang dengan Bayu dan membahas kelangsungan barbershop Pulang Pulang Ganteng.

Object : termasuk dalam kategori icon karena memiliki kemiripan rupa sehingga tanda itu mudah dikenali oleh pemakai. Dalam hal ekspresi dan gerak tubuh yang Gilang


tunjukkan mempunyai kesamaan dengan apa yang dimaksud yaitu ambisius dan pantang menyerah dalam menjalankan bisnisnya.

Interpretant : konsep yang ada dapat diarahkan menjadi penggambaran kemauan atau seseorang yang bersifat ambisius jika melihat ekspresi dan gerak tubuh Gilang. Sifat dan kemauan tersebut harus dimiliki oleh seseorang yang mempunyai tekad dan tujuan dalam kehidupannya. Tentunya, ketika seseorang mempunyai tekad dan tujuan, orang tersebut akan memotivasi dirinya sendiri untuk mencapai tujuannya tersebut.



D. Pulang Pulang Ganteng 1 Episode 30

Korpus 4 (00:00:45)

<i>Sign</i>		Dialog : Gilang : “Nanti kalo lu dah pulang, gue boleh main ke rumah, ya.” Kalani : “mmmm...” Gilang : “Gue yakin kok, 2 tahun lagi gue bakal sukses.”
<i>Object</i>	Icon (Ekspresi yang ditunjukkan oleh Kalani dan Gilang merepresentasikan rasa bahagia dan senang. Mereka berdua tersenyum sekaligus malu-malu)	
<i>Interpretant</i>	Senyum malu-malu biasanya disertai dengan sikap salah tingkah. Hal itu sering terjadi bila seseorang merasa senang sekaligus malu. Jika memperhatikan gestur tubuh kedua pemeran, dapat diartikan bahwa dua orang ini sedang tersipu karena saling menyukai. Dialog yang diucapkan pun mendukung penggambaran gestur tubuh mereka.	

1. Deskripsi

Korpus ini bernarasi tentang Kalani sebagai pemeran pendukung hendak pamit dengan Gilang. Karena Kalani harus menempuh pendidikan S2 di luar negeri. Dalam beberapa episode lain dari webseries ini, diceritakan bahwa Kalani merupakan perempuan yang disukai oleh Gilang. Namun, restu dari ayah Kalani menghalangi mereka berdua untuk menjalin asmara. Ayah Kalani tidak merestui mereka karena menganggap kondisi finansial Gilang yang tidak stabil dan tidak menjamin. Dengan

penuh keyakinan, Gilang menjanjikan pada Kalani bahwa ia akan sukses ketika Kalani sudah kembali ke Indonesia.

2. Analisis Semiotika

Ketika Kalani mendatangi Gilang dan berpamitan pada Gilang sebelum ia berangkat ke luar negeri untuk menjalani program magister, Gilang menjanjikan sesuatu pada Kalani. Gilang berkata bahwa ia ingin menjalani hubungan yang serius dengan Kalani. Hal ini, ia utarakan melalui dialog di depan barbershop Pulang Pulang Ganteng.

Namun, hal tersebut terkendala restu dari bapak Kalani yang menginginkan Kalani menjalani hubungan serius dengan seseorang yang sudah mapan secara finansial. Menanggapi hal itu, Gilang akhirnya memutuskan untuk mendatangi rumah Kalani dan bertemu bapaknya ketika Kalani sudah kembali ke Indonesia yang mana hal itu masih 2 tahun kemudian.

Sign : dapat terlihat bahwa ekspresi yang digambarkan oleh Kalani dan Gilang adalah ekspresi yang sama yaitu tersipu malu dan senang. Ekspresi merupakan penggambaran perasaan seseorang, apa yang sedang mereka rasakan seringkali terlihat melalui ekspresinya. Dengan begitu, kemungkinan besar Kalani dan Gilang sedang merasa senang sekaligus malu. Penyebab mereka merasa senang dan malu bisa jadi juga karena sedang merasa jatuh cinta. Selain ekspresi, tatapan mata Kalani dan juga Gilang dapat diartikan sebagai tatapan mata bahagia.

Gilang dan Kalani terlihat sedang melakukan sebuah obrolan santai di depan barbershop Pulang Pulang Ganteng. Obrolan tersebut diceritakan berisi tentang rencana mereka kedepannya. Apa yang akan Gilang lakukan ketika Kalani sudah kembali ke Indonesia. Rencana Gilang tersebut kemudian membuat Kalani merasa gugup dan malu yang terlihat melalui gerak tubuh dan ekspresi yang ditunjukkan oleh Kalani. Namun, berbeda dengan Kalani, ekspresi Gilang menunjukkan bahwa ia yakin, serius, dan sungguh-sungguh dengan rencana masa depannya tersebut dengan Kalani yang kemudian membuat Kalani juga dapat percaya pada rencana masa depan yang ditawarkan oleh Gilang.

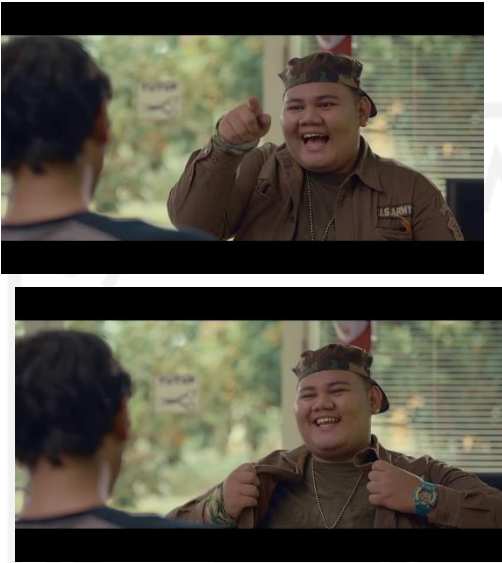
Latar tempat dan waktu yang terlihat adalah malam hari yang berada di depan barbershop Pulang-Pulang Ganteng. Terlihat melalui background gambar korpus yang menampilkan tulisan barbershop pulang-pulang ganteng. Untuk latar waktu, dapat terlihat melalui suasana gelap yang mengisyaratkan kejadian pada waktu malam hari. Malam hari seringkali identic dengan suasana romantis yang didukung oleh lampu-lampu hias yang berada di sekeliling Kalani dan Gilang.

Object : termasuk kategori icon karena memiliki kemiripan rupa sehingga tanda itu mudah dikenali oleh pemakai. Dalam artian, ekspresi yang tercetak dalam wajah Kalani dan Gilang menggambarkan orang yang sedang merasakan jatuh cinta yang mana identic dengan kebahagiaan dan rasa senang. Object disini berarti ekspresi yang mempunyai kemiripan rupa sehingga mudah dikenali sebagai tanda orang yang sedang merasa bahagia.

Interpretant : konsep ekspresi yang terlihat secara jelas ditunjukkan oleh Kalani dan Gilang. Ekspresi yang mereka tunjukkan biasanya dibarengi dengan sikap salah tingkah di depan lawan jenis yang berarti sedang merasa jatuh cinta. Selain melalui ekspresi, perilaku mereka juga terlihat melalui gestur tubuh yang juga berarti sedang merasa bahagia karena jatuh cinta. Dialog yang ada juga secara jelas menggambarkan perasaan yang sedang mereka rasakan satu dengan lainnya.

E. Pulang Pulang Ganteng 2 Episode 4

Korpus 5 (00:01:31)

<p><i>Sign</i></p>		<p>Dialog :</p> <p>Gilang : “Bentar... gini deh, intinya elu jangan ngerendah. Inti dari kopi darat itu kan dua-duanya saling membutuhkan, ya elu harus ngerasa kalo elo itu dibutuhin sama dia, ya. Pokoknya, level lu itu ga boleh segini, tapi harus sini, seimbang. Ya, inget, ga ada yang enggak mungkin. Yang penting sama-sama saling membutuhkan.”</p>
<p><i>Object</i></p>	<p>Index (<i>Sign</i> yang direpresentasikan berkaitan dengan gestur tubuh yang disampaikan oleh Sueb. Dengan gerak tubuh seperti itu, menandakan bahwa ia merasa bangga dan senang dengan dirinya sendiri.)</p>	<p>Sueb : “Nah, ini. Ini omongan yang gue butuhin, gue jadi percaya diri kalo kaya gini.”</p>
<p><i>Interpretant</i></p>	<p>Dari segi fisik, gerak tubuh merupakan hal yang terlihat jelas akan penggambaran perasaan seseorang. Dalam hal ini, Sueb menggambarkan gerak tubuh yang ditunjukkan oleh orang-orang yang merasa bangga atas dirinya. Yang mana factor penyebabnya adalah ia bangga sudah menjadi dirinya sendiri dan tidak menyerupai atau mirip dengan siapapun.</p>	

1. Deskripsi

Sueb kembali datang yang ke-3 kalinya ke barbershop Pulang Pulang Ganteng. Berbeda dari episode-episode sebelumnya, ia datang dengan raut wajah yang senang dan bahagia. Kali ini, dia tidak meminta Gilang untuk memotong rambutnya dengan gaya potongan rambut Justin Bieber. Melainkan ia datang untuk meminta saran dari Gilang sekaligus berniat melakukan kopi darat dengan gebetan barunya.

2. Analisis Semiotika

Scene pertama yang menunjukkan kehadiran Sueb disertai dengan penunjukkan ekspresi Sueb yang panic dan tergesa-gesa. Setelah dia dipersilahkan masuk oleh Gilang, Sueb langsung bercerita bahwa ia akan melakukan kopi darat atau ketemuan di barbershop tersebut bersama dengan seorang perempuan. Namun, Sueb merasa bahwa ia membutuhkan saran dari Gilang yang dapat membuatnya kembali percaya diri dan semangat. Setelah ia mendapatkan saran dari Gilang, Sueb kembali menjadi Sueb ketika kedatangan pertamanya di barbershop Pulang Pulang Ganteng yaitu Sueb yang ceria, bersemangat, merasa optimis, dan percaya diri namun tidak berlebihan.

Kemudian, gestur tubuh Sueb menggambarkan bahwa ia orang yang senang dan bangga atas pencapaian yang sudah diperoleh dirinya sendiri. Hal itu dapat terlihat melalui cara Sueb memegang bajunya dan ekspresi yang tergambar di wajahnya. Gestur tubuh itu menandakan bahwa ia bangga akan dirinya sedangkan ekspresi yang ada menunjukkan bahwa ia merasa senang atas dirinya.

Sign : ekspresi senang yang digambarkan melalui Sueb. Penggambaran ekspresi tersebut disertai dengan gestur tubuh Sueb yang seolah membanggakan dirinya yang berkaitan dengan ekspresi senang tersebut. Ekspresi dan gestur tubuh Sueb yang seperti itu dilatar belakangi cerita Sueb untuk mendekati perempuan yang sudah lebih dibahas.

Terdapat perbedaan ketika kemunculan Sueb dalam korpus ini yaitu gaya berpakaian yang dikenakan oleh Sueb. Ketika pertama kali datang ke barbershop tersebut, gaya berpakaian Sueb cenderung berlebihan dan tidak sesuai kondisi namun

sekarang gaya berpakaian Sueb sudah lebih casual, santai, dan pas untuk menggambarkan kondisi Sueb saat itu. Dia datang menggunakan topi yang penggunaannya dibalik, kemeja sebagai luaran, kaos polos berwarna hijau, *jogger pants*, dan sepasang *sneakers*. Gaya berpakaian Sueb ini sudah lebih santai dan tidak kaku seperti ia sangat berusaha menjadi mirip dengan Justin Bieber ketika ia. Sangat terlihat bahwa Sueb merasa lebih enjoy dengan penampilannya yang sekarang.


Object : termasuk dalam kategori indeks karena object yang ada berhubungan secara konkrit, actual dan memiliki sebab-akibat dengan tanda. Dikatakan demikian karena ekspresi yang tercetak dalam wajah Sueb adalah akibat dari dirinya sudah merasa lebih pantas untuk menjadi dirinya sendiri daripada memaksakan diri menjadi mirip seperti Justin Bieber tanpa memiliki kepercayaan diri. Sueb sudah merasa bangga akan dirinya sendiri dan lebih merasa senang tanpa terbebani.

Interpretant : berkaitan dengan penggambaran ekspresi dan gestur tubuh Sueb yang menggambarkan perasaan senang dan bangga akan dirinya sendiri. Perasaan yang terlihat jelas di wajah Sueb disebabkan oleh dia sudah merasa bebas, bangga, dan senang karena dia berhasil melawan keraguan dalam dirinya dan sudah merasa lebih pantas menjadi dirinya sendiri sehingga tidak perlu susah payah menjadi mirip dengan orang lain.

Ketika Sueb sudah cukup merasa ia pantas menjadi dirinya sendiri, dia juga mendapatkan perasaan yakin dan merasa lebih dibandingkan orang lain. Perasaan tersebut Sueb dapatkan setelah ia meminta saran dari Gilang tentang apa yang harus ia lakukan agar bisa mencairkan suasana bersama perempuan yang ia sukai. Segala keraguan, kebingungan, dan perasaan cemas yang selalu Sueb tunjukkan seketika hilang digantikan dengan perasaan optimis dan keyakinan pada dirinya.

F. Koston AX/3 Episode 1

Korpus 6 (00:01:06)

<i>Sign</i>	 <p>Melakukan perundingan.</p>	Dialog : Mas Jay: “tapi ada dua budaya lagi nih, sopan, bersih. Lu pake pakaian yang rapi dan jangan lupa mandi, gih. Belajar menghargai diri lu. Intinya, kalo masih mau di sini, berubah.”
<i>Object</i>	Melakukan perundingan untuk menyelesaikan masalah yang ada diantara Mas Jay, Rikat, Hari, dan Agit.	Rikat:” maaf, mas. Tapi kan itu hak setiap individu untuk jadi diri sendiri. Apalagi dalam proses pencarian jati diri.”
<i>Interpretant</i>	Melalui sign, dapat terlihat bahwa masalah yang sedang mereka hadapi bukan masalah yang menyebabkan sakit kepala atau masalah berat. Terbukti dari mereka masih bisa mencari solusi dengan cara berunding dan berbicara baik-baik tanpa adanya penyerangan fisik diantara mereka.	

1. Deskripsi

Setelah ultimatum Mas Jay terhadap Rikat, Hari, dan Agit untuk keluar dari kos tersebut, mereka kembali lagi. Namun, kali ini mereka berusaha merundingkan untuk kemudian mencari solusi agar mereka tetap bisa nge kos di tempat Mas Jay. Mas Jay akhirnya memenuhi permintaan mereka untuk tetap tinggal di kos tersebut. Namun, Mas Jay memiliki banyak persyaratan untuk mereka penuhi agar tercipta kehidupan yang

damai sentosa. Setelah Mas Jay menjabarkan banyak aturan yang harus mereka patuhi, Rikat merasa peraturan tersebut mengekang kebebasan mereka dalam hidup. Rikat karena merasa keberatan akan hal itu akhirnya menyampaikan hal tersebut ke Mas Jay yang juga disetujui oleh Hari dan Agit.

2. Analisis Semiotika

Sign : menggambarkan perundingan yang sedang dilakukan oleh Rikat, Hari, Agit dan Mas Jay. Sekelompok orang akan melakukan perundingan ketika ada hal penting yang menyangkut kepentingan hidup segelintir orang dalam hal ini kehidupan di dalam kost AX/3 serta penghuninya.


Posisi duduk mereka juga dapat menggambarkan keadaan mereka saat itu. Karena Hari, Rikat, dan Agit duduk lesehan di bawah, sementara Mas Jay duduk di atas kursi yang menandakan bahwa Rikat, Agit, dan Hari secara tidak langsung merasa hormat namun atas dasar umur karena Mas Jay memang lebih tua dibandingkan mereka bertiga. Penghormatan yang mereka lakukan dengan cara mematuhi aturan baru yang Mas Jay berikan agar kehidupan kost mereka lebih tentram.

Object : termasuk ke dalam indeks yang mengartikan tentang sebuah perundingan yang mereka pilih untuk menemukan jalan keluar dari sebuah masalah yang sedang mereka hadapi. Mereka melakukan perundingan karena mencari jalan terbaik bagi kepentingan Rikat, Agit, Hari, dan Mas Jay.

Interpretant : membahas mengenai masalah yang sedang mereka bahas atau mereka rundingkan bukan suatu masalah yang sangat berat. Karena masalah tersebut dapat menemukan titik terang penyelesaiannya jika dibicarakan bersama-sama.

G. Koston AX/3 Episode 1

Korpus 7 (00:03:49)

<p><i>Sign</i></p>	 <p>Bekerja di depan computer.</p>	<p>Dialog :</p> <p>VO</p> <p>“Gue rikat, programmer. Lu pada tau kan daftar orang terkaya versi Forbes. 3 dari 5 orang terkaya di dunia di daftar itu kerjanya berhubungan dengan IT. Internet itu mengubah dunia dan hidup banyak orang. Sampai-sampai jaman sekarang orang punya 2 kehidupan, hidup online dan hidup offline. Kalo gue, gue cuman punya 1 kehidupan, kehidupan online. Kenapa? Karena gue punya cita-cita jadi orang keempat di daftar itu. Untungnya gue didukung sama big bro gue, Mas Jay. Gue bisa nyalain computer gue 24 jam, online, nonstop.”</p>
<p><i>Object</i></p>	<p>Icon (Rikat sedang mengoperasikan computer menggunakan headphone yang terpasang di telinganya. Layar pada komputernya menampilkan coding yang sedang ia buat sebagai programmer.)</p>	
<p><i>Interpretant</i></p>	<p>Ketika mendengar istilah IT, yang muncul dalam benak orang-orang seringkali adalah computer. Komputer sekarang ini sangat erat kaitannya dengan internet yang bisa membawa seseorang menjelajahi dunia meskipun via online. Hal ini tentu membawa dampak social yang serius, salah satunya adalah menjadi anti social atau <i>ansos</i> karena sudah asik dengan dunia online nya.</p>	

1. Deskripsi

Latar tempat yang ditunjukkan dalam korpus 6 adalah kamar penuh dengan kaset video game, action figure, poster, stick ps, dan computer serta perlengkapannya. Hal ini menunjukkan Rikat adalah seseorang yang menyukai bermain video game. Pekerjaannya sebagai programmer mengharuskannya untuk sering melihat layar computer dan tentunya tidak masalah bagi dia untuk bermain video game untuk jangka waktu yang lama.

2. Analisis Semiotika


Sign : melalui penggambaran sekitar latar tempat Rikat bekerja atau melakukan kegiatan online-nya. Latar tempat yang ada menggambarkan suasana kerja yang diciptakan oleh Rikat di dalam kamarnya. Kamarnya pun mempunyai suasana yang berantakan, penuh, dan sedikit gelap. Namun, latar tempat Rikat bekerja sedikit banyak menggambarkan pekerjaan yang digeluti oleh Rikat. Karena terlihat banyak kaset video game, poster tentang game, console, serta action figure. Melihat pernak pernik yang ada di dalam kamar Rikat, dapat diartikan bahwa Rikat adalah orang yang menyukai video game dan tokoh-tokoh fiksi yang hanya ada di balik layar.

Object : dikategorikan sebagai icon karena memiliki kemiripan rupa sehingga tanda itu mudah dikenali oleh pemakai. Dikatakan memiliki kemiripan rupa karena Rikat mengoperasikan computer dengan menggunakan headphone di telinganya. Layar pada computer yang Rikat gunakan terlihat sedang menampilkan grafik.

Interpretant : mempunyai arti bahwa orang seperti Rikat memiliki ketertarikan di dunia teknologi informasi karena dalam dialog juga sudah dijelaskan bahwa Rikat memiliki pekerjaan sebagai seorang programmer. Jika berbicara mengenai programmer tentu berhubungan erat dengan computer yang mana tersambung dengan internet di masa sekarang. Internet sangat mengubah gaya hidup semua orang di dunia, tidak terkecuali dunia yang Rikat geluti. Internet juga memudahkan seseorang untuk menjelajahi dunia melalui dunia virtual atau online. Walaupun hal tersebut tentu berdampak pada kehidupan di dunia nyata atau offline. Untuk itu, dapat terlihat Rikat sebagai contoh, dia sangat aktif di dunia virtual namun di dunia nyata dia tidak memiliki kehidupan social kecuali dengan teman satu kos nya.

H. Koston AX/3 Episode 3

Korpus 8 (00:00:30)

<p><i>Sign</i></p>	 <p>Gaya rambut dan ekspresi putus asa.</p>	<p>Dialog :</p> <p>VO</p> <p>“ Rikat disuruh nyari murid buat Mas Jay? Mustahil! Ketemuan aja jarang. Rikat itu ke kantor cuman 1 minggu sekali. Tapi meski cuman 1 minggu sekali, dia bisa ngabisin waktu di depan cermin berjam-jam. Rikat ndak percaya diri sama rambutnya, makanya kalo benerin rambut kaya benerin akhlak, susah banget.”</p> <p>Rikat : “Rambut lemes banget kaya rupiah.”</p>
<p><i>Object</i></p>	<p>Index (Rikat menampilkan ekspresi putus asa karena ia merasa bingung dengan rambutnya. Rambut yang ia miliki sulit untuk diatur).</p>	
<p><i>Interpretant</i></p>	<p>Penampilan fisik adalah hal pertama yang dilihat seseorang terhadap orang lain. Ketika penampilan fisik tidak menarik, agak sulit untuk membuat orang tertarik pada nya ketika sedang bersosialisasi.</p> <p>Gaya rambut yang merupakan bagian dari penampilan fisik menurunkan rasa percaya diri yang dimiliki oleh Rikat, karena ia merasa rambutnya sulit untuk diatur.</p>	

1. Deskripsi

Penampilan fisik adalah hal dilihat pertama kali oleh orang lain. Yang termasuk ke dalam penampilan fisik salah satunya adalah gaya tatanan rambut. Ketika seseorang tidak merasa cukup atas tatanan rambut atau penampilannya yang lain, hal tersebut mempengaruhi kepercayaan dirinya untuk bersosialisasi. Dia bisa saja merasa kurang,

tidak pantas, dan berantakan karena ia tidak mendapatkan tampilan fisik yang memuaskan bagi dirinya.

2. Analisis Semiotika


Sign : menggambarkan ekspresi putus asa yang ditunjukkan oleh Rikat. Banyak factor yang membuat ekspresi seseorang menjadi seperti itu. Dalam konteks Rikat, ia merasa putus asa karena rambut yang ia miliki sangat sulit untuk diatur, maka dari itu Rikat merasakan putus asa.

Object ; termasuk kedalam kategori indeks karena object yang ada berhubungan secara konkrit, actual dan memiliki sebab-akibat dengan tanda. Dikatakan memiliki hubungan sebab akibat karena ekspresi yang ditunjukkan oleh Rikat disebabkan oleh perasaan putus asa yang ia rasakan.

Interpretant : terlihat bahwa menurut Rikat penampilan adalah segalanya. Rikat sampai merasakan bahwa dengan jenis rambut yang ia miliki membuatnya jadi tidak percaya diri dan memilih untuk tidak banyak bergaul di dunia nyata. Pemikiran Rikat tidak sepenuhnya salah karena memang kebanyakan orang melihat orang lain yang pertama kali dilihat adalah fisiknya. Ketika seorang individu sudah merasa penampilan fisiknya tidak menarik, dia akan merasa kurang percaya diri dan lebih memilih untuk menghindari bersosialisasi.

I. Koston AX/3 Episode 3

Korpus 9 (00:06:48)

<i>Sign</i>	 <p>Melakukan pekerjaan</p>	Dialog : VO “Git, sebetulnya diantara kita. Elu yang harapannya paling besar. Agit ini tipe anak muda yang ideal, bertanggung jawab, kuliahnya bayar sendiri. Cuman ya kelakuannya kaya begitu, suka aneh-aneh.”
<i>Object</i>	Index (Agit melakukan pekerjaan sebagai tukang fogging untuk menghidupi dirinya sendiri dan keluarga yang ada di kampung).	
<i>Interpretant</i>	<p>Banyak orang perantau yang berusaha bertahan hidup di tanah rantauan. Yang dilakukan oleh Agit ini adalah salah satu usahanya untuk bertahan hidup di tanah rantau.</p> <p>Dia melakukan berbagai macam pekerjaan untuk bertahan hidup dan mengirimkan uang kepada keluarganya yang ada di kampung.</p>	

1. Deskripsi

Agit merupakan mahasiswa rantau yang berasal dari kampung. Di Jakarta, ia diceritakan menempuh bangku kuliah sembari mencari uang untuk membiayai kuliahnya sendiri. Banyak pekerjaan yang sudah ia lakukan untuk mencari uang itu, termasuk salah satu yang paling lama dijalannya adalah menjadi tukang fogging. Dengan bekerja, ia menjadikan hal itu sebagai caranya untuk bertahan hidup dan merupakan upayanya untuk memenuhi konsep diri

2. Analisis Semiotika

Sign : Agit terlihat sedang melakukan fogging lengkap dengan peralatannya. Hal ini secara jelas menggambarkan bahwa Agit mempunyai pekerjaan sebagai tukang fogging nyamuk. Pekerjaan ini bukanlah pekerjaan bergengsi yang akan dibanggakan oleh setiap orang. Namun berbeda halnya dengan Agit yang dengan senang hati menunjukkan pada khalayak umum bahwa pekerjaannya adalah tukang fogging nyamuk.

Object : termasuk dalam kategori indeks karena object yang ada berhubungan secara konkrit, actual dan memiliki sebab-akibat dengan tanda. Konkrit dalam konteks ini berhubungan dengan peralatan dan seragam yang digunakan oleh Agit mengartikan pekerjaan yang ia lakukan.

Interpretant : sebagai orang yang bekerja keras karena memiliki tanggung jawab. Karena diceritakan Agit adalah orang kampung yang merantau ke Jakarta untuk mengadu nasib sekaligus untuk mengenyam pendidikan di perguruan tinggi. Sebagai mahasiswa rantau yang tidak memiliki uang berlebih, Agit berusaha mendapatkan tambahan uang jajan, yaitu dengan melakukan pekerjaan sambilan. Banyak pekerjaan sambilan yang sudah Agit tekuni membuktikan bahwa Agit orang yang bertanggung jawab atas dirinya sendiri dan keluarganya serta secara tidak langsung membuktikan bahwa Agit adalah seorang pekerja keras.

BAB IV

HASIL ANALISIS KONSEP DIRI DALAM WEB SERIES PULANG PULANG GANTENG DAN KOSTAN AX/3

A. Dimensi internal melalui diri perilaku

Merupakan keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan dorongan dan rangsangan baik itu rangsangan internal ataupun rangsangan eksternal. Konsekuensi dari diri perilaku tersebut baru akan terlihat melalui tindak lanjut perilaku individu tersebut. Yang termasuk ke dalam konsep ini yaitu :

1. Korpus 1

Sueb yang bersikeras ingin menjadi mirip seperti Justin Bieber dalam hal penampilan. Ia melakukan hal itu karena dorongan dan rangsangan eksternal dalam hal ini menyukai lawan jenis atau dapat dikatakan karena orang lain. Sikap yang Sueb tunjukkan juga berdampak dengan apa yang hendak ia lakukan selanjutnya. Termasuk juga dalam ciri eksistensi kesadaran diri yang merupakan kemampuan individu untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada dalam dirinya sendiri (Smith, 2003:54-57).

2. Korpus 3

Gilang berusaha untuk menjadi orang yang sukses dengan menjadi entrepreneur. Sikap yang Gilang tunjukkan dilatarbelakangi oleh rangsangan dan dorongan eksternal ketika ia melihat Bayu teman dekatnya yang sudah lebih dulu sukses dibandingkan dengan dirinya. Bentuk tindak lanjut dari sikapnya adalah dia pantang menyerah untuk menjadi orang yang mapan secara finansial.

3. Korpus 4

Gilang merasa bahwa ia harus mendapatkan *financial freedom* sebelum akhirnya berani untuk mendatangi rumah Kalani. Gilang merasa mendapatkan rangsangan eksternal melalui Kalani karena Gilang menyukainya dan mempunyai niatan untuk melaju ke jenjang yang lebih serius dengan Kalani.

B. Dimensi eksternal melalui diri fisik

Merupakan cara seseorang dalam memandang dirinya sendiri melalui sudut pandang fisik, kesehatan, penampilan luar, dan gerakan motoric. Dianggap positif apabila ia mampu memandang dirinya sebagai individu yang penuh kebahagiaan, merasa optimis,

dapat mengontrol diri, dan memiliki potensi diri. Yang termasuk ke dalam konsep ini yaitu :

1. Korpus 1

Sueb termasuk ke dalam konsep ini karena ia memiliki pandangan yang negative terhadap penampilan fisiknya. Ia memandang dirinya atau kondisi fisiknya dengan pandangan yang rendah yang mana hal itu dapat terlihat melalui permintaannya yang terus menerus untuk menjadi mirip seperti Justin Bieber.

2. Korpus 2

Sueb masih menganggap rendah penampilan fisiknya yang mana ia masih tidak bisa menerima dirinya sendiri. Sikap Sueb ini juga merupakan pandangan negative.

3. Korpus 5

Kali ini Sueb sudah dapat menganggap dirinya positif karena ia sudah dapat menerima keadaan fisiknya sendiri dan tidak ingin lagi menjadi seperti orang lain. Sikap yang Sueb tunjukkan juga merupakan ciri eksistensi kepercayaan diri yang merupakan kemampuan individu unyuk yakin pada kemampuan dirinya dan penilaian positif atas dirinya (Smith, 2003:54-57).

4. Korpus 8

Rikat menganggap pandangan terhadap dirinya adalah pandangan negative karena ia tidak merasa percaya diri karena penampilan fisiknya.

C. Dimensi eksternal melalui diri pribadi

Merupakan cara seseorang dalam menilai kemampuan dirinya sendiri dan menggambarkan identitasnya. Dianggap positif apabila ia memandang dirinya sebagai orang yang bahagia, merasa optimis, dapat mengontrol dirinya sendiri, dan memiliki potensi diri. Yang termasuk ke dalam konsep ini yaitu :

1. Korpus 4

Gilang merasa dirinya adalah orang yang berpotensi dan memiliki perasaan optimis atas dirinya sendiri. Dapat terlihat melalui sikapnya kepada Kalani ketika ia berbicara dengannya.

2. Korpus 5

Sueb sudah mendapatkan rasa percaya diri dan merasa ia mampu menjadi dirinya sendiri. Dengan merasa percaya diri, dia juga mampu merasa optimis ketika

memiliki tujuan hidup. Sikap Sueb yang percaya diri ini juga termasuk dalam ciri eksistensi yang merupakan kemampuan seseorang untuk yakin atas kemampuan dirinya dan penilaian positif atas dirinya sendiri (Smith, 2003 : 54-57).

3. Korpus 7

Sikap optimis yang Rikat tunjukkan bahwa ia bisa menjadi salah satu orang terkaya di dunia versi majalah Forbes termasuk ke dalam konsep ini. Selain merasa optimis, dapat dilihat juga bahwa Rikat memiliki potensi melalui pekerjaannya sebagai programmer.

D. Dimensi internal melalui diri identitas

Merupakan label atau symbol yang dikenakan oleh seseorang untuk menjelaskan siapa dirinya dan membentuk identitasnya. Label ini akan terus menerus bertambah seiring dengan perkembangan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam segala bidang di hidupnya. Yang termasuk ke dalam konsep ini yaitu korpus 7 dimana Rikat melabeli dirinya sebagai calon orang terkaya di dunia berdasarkan pekerjaannya. Melalui label ini ia berusaha untuk membentuk identitasnya untuk menjelaskan lebih lanjut tentang siapa dirinya.

E. Komponen afektif

Merupakan penilaian individu terhadap dirinya sendiri yang akan membentuk bagaimana penerimaan terhadap diri dan harga diri individu. Yang termasuk ke dalam konsep ini adalah korpus 5 yang mana Sueb sudah dapat menerima dirinya sendiri.

F. Komponen kognitif

Merupakan pengetahuan individu tentang dirinya yang mencakup “siapa saya” yang akan memberikan gambaran tentang diri individu atau disebut juga sebagai citra diri. Yang termasuk ke dalam konsep ini adalah korpus 7 dan korpus 9. Namun dalam korpus 9 juga terdapat ciri eksistensi diri yaitu kesadaran akan peran yang merupakan kemampuan dasar individu atas kesadaran perannya dalam kehidupan untuk segera diwujudkan sebagai bentuk nyata tanggung jawab yang dimiliki oleh Agit sebagai tulang punggung keluarganya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah menjelaskan konsep diri yang ada dalam dua web series tersebut secara detail. Dari data yang telah ditemukan dan konsep yang telah dianalisis, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada web series Pulang Pulang Ganteng ditemukan beberapa dimensi konsep diri yang direpresentasikan oleh karakter-karakter di dalamnya, yaitu dimensi internal melalui diri perilaku, dimensi eksternal melalui diri fisik, dimensi eksternal melalui diri pribadi, dan komponen afektif atau harga diri. Selain penggambaran dimensi konsep diri, dalam beberapa korpus ada juga ciri-ciri eksistensi yang digambarkan oleh karakter di dalamnya.
2. Sedangkan dalam web series Kostan AX/3 ditemukan dimensi-dimensi konsep diri yang direpresentasikan oleh peran-peran di dalamnya yaitu dimensi eksternal melalui diri fisik, dimensi eksternal melalui diri pribadi, dimensi internal melalui diri identitas, dan komponen kognitif atau *self image*.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang ditemukan oleh peneliti adalah peneliti masih merasa terdapat beberapa kekurangan dalam proses pengerjaan maupun dari segi focus permasalahan yang dikaji.

Secara metode, kajian pada penelitian ini hanya terbatas pada analisis semiotika oleh Charles S. Peirce terhadap konsep diri dalam web series Pulang Pulang Ganteng dan Kostan AX/3. Literatur mengenai konsep diri sangat luas, sehingga penulis kesulitan untuk memilih indikator-indikator dimensi konsep diri yang akan digunakan sebagai bahan untuk menganalisis temuan-temuan penelitian.

Selain itu, karena web series tergolong media baru sehingga perkembangannya belum terlalu pesat yang kemudian berdampak pada penelitian dan landasan konsep dari web series itu sendiri masih belum terlalu banyak ditemukan. Jika ada, penelitian yang membahas tentang web series tidak banyak yang menuliskan tentang gambaran umum ataupun sejarah dari web series itu sendiri.

C. Saran

1. Penelitian konsep diri dalam web series ini merupakan penelitian yang mempelajari tanda yang berfokus pada serial yang ditayangkan secara online atau melalui sebuah platform/media. Diharapkan penelitian ini memberikan dampak yang positif dan dapat menjadi dasar dalam pengetahuan media baru.
2. Selain itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah daftar referensi penelitian serupa yang melibatkan media baru sebagai medianya.
3. Penelitian lanjutan yang dapat mengembangkan kajian konsep diri diharapkan lebih dalam lagi mengulik mengenai konsep diri misalnya dari segi psikologis seseorang atau sebuah nilai kebudayaan.
4. Dapat menghasilkan penelitian yang bisa membandingkan antara konsep diri yang terdapat pada suatu masa tertentu dengan masa sekarang yang tentunya dapat menghasilkan penggambaran bentuk konsep diri yang berbeda pula.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat membuat penelitian yang komprehensif menggunakan teknik analisis semiotika yang lain dari Charles S. Peirce mengingat beberapa tokoh di dunia masih banyak yang memiliki kajian konsep semiotika yang lain seperti Roland Barthes, Saussure, dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abidin, Zainal. 2007. *Analisis Eksistensial : Sebuah Pendekatan Alternatif untuk Psikologi dan Psikiatri*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Abidin, Zainal. 2002. *Filsafat Manusia : Memahami Manusia Melalui Filsafat*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Chaplin, J.P. 2006. *Dictionary of Psychology, terj.* Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Frankl., V.E. 1967. *Psychotherapy and Existentialism: Selected papers on Logotherapy*. Newyork : A Touchstone book.
- Hendrarso, Emy Susanti. 2005. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1985. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Smith, H.W. 2003. *What matters most : The Power of Living Your Values, terj.* Jakarta : Binarupa Aksara.
- West, Richard dan Turner, Lynn H. 2008. *Introducing Communication Theory : Analysis and Application, terj.* Jakarta : Salemba Humanika.
- Wibowo, Indiwana Seto Wahyu. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Jakarta : Mitra Wacana Media.

Jurnal

- Alfajri, Iqbal dkk. 2014. Analisis *Webseries* dalam Format Film Pendek (Studi Kasus *Webseries* Malam Minggu Miko episode Nissa). *Wimba*. 6(1) : 27 – 39.
- Fitriawati, Diny. 2018. Studi Fenomenologis Mengenai Eksistensi Diri Youtuber “JONESHOO” di Kota Bandung. *Signal Unswagati Cirebon*.
- Rahmadani, Elfi. 2017. Pengembangan Kelembagaan Koperasi Melalui Perspektif Psikologi Sosial. 93 -101.
- Sartini, Ni Wayan. 2011. Tinjauan Teoritik tentang Semiotik. *Jurnal Unair* : 3-4.

Skripsi

- Adinata, Rizky. 2019. "Representasi Maskulinitas dalam Web Series (Analisis Semiotik dalam Axelerate The Series & Malam Minggu Miko)". Skripsi. Fakultas Psikologi dan Ilmu Budaya Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Aprilia, Nabilla. 2016. "Instagram sebagai Ajang Eksistensi Diri (Studi Fenomenologi Mengenai Pengguna Instagfram sebagai Ajang Eksistensi Diri pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Unpas. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan, Bandung.
- Caisari, Tri Hastuti. 2014. "Fenomena Penggunaan Path Sebagai Ajang Menunjukkan Eksistensi Diri". Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro, Semarang.
- Irmawan, Juhaddudin. 2017. "Fitur Snapgram pada Media Sosial Instagram Sebagai Ajang Eksistensi Diri di Kalangan Mahasiswa Fisip Unpas". Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan, Bandung.
- Islami, Afrizal Nur. 2018. "Instagram : Media Sosial dan Eksistensi Diri Remaja Berprestasi di Kota Palu". Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako, Palu.
- Khairunnisa. 2017. "Upaya K-Food Mempromosikan Makanan Halal dalam Web Drama (Analisis Semiotik pada Video Webdrama Seri "Lunch Box" di YouTube). Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universtas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Lestari, Rizka Ayu. 2018. "Analisis Semiotika Iklan Kejar Jodoh Tokopedia di YouTube". Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan, Bandung.
- Pratiwi, Raiza Noor. 2016. "Studi Fenomenologi : Eksistensi Diri pada Penyandang Tuna Daksa Dewasa Awal Akibat Kecelakaan". Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sari, Luthfi Sarah. 2018. "Hubungan Konsep Diri dengan Penerimaan Diri pada Penderita HIV di RSUD Kabupaten Kediri". Skripsi. Fakultas Usluhuddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.
- Usman, Nur Hikma. 2017. "Representasi Nilai Toleransi Antarumat Beragama dalam Film "Aisyah Biarkan Kami Bersaudara" (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce). Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar.
- Zaini, Riza Aham. 2018. "Analisis Isi Pesan Dakwah dalam *Webseries* Pulang-Pulang Ganteng Episode 3-5 di YouTube". Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.

Website

- Ayuwuragil, Kustin. 2018. "Penonton Youtube, Saingi Jumlah Netizen yang Tonton Televisi." <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20180509180435-185-297003/penonton-youtube-saingi-jumlah-netizen-yang-tonton-televisi>. Diakses pada 12 Maret 2019 pukul 19.17.
- Kusumawardhani, Noer Qomariah. 2019. "Konten Youtube yang Sering Ditonton Orang Indonesia." <https://trendtek.republika.co.id/berita/trendtek/internet/pm6yu3349/konten-emyoutubeem-yang-sering-ditonton-orang-indonesia>. Diakses pada 12 Maret 2019 pukul 20.23.
- Praditya, Diaz. 2018. "3 Fakta Menarik dari Riset Google tentang Perkembangan YouTube di Indonesia." <https://id.techinasia.com/fakta-perkembangan-youtube-di-indonesia>. Diakses pada 13 Maret 2019 pukul 14.36.
- Rinanda, Hilda Meilisa. 2018. "Konten Youtube apa sih yang Paling Digemari Netizen." <https://inet.detik.com/cyberlife/d-4191950/konten-youtube-apa-sih-yang-paling-digemari-netizen>. Diakses pada 12 Maret 2019 pukul 20.36.
- "Dari 'Pulang-Pulang Ganteng' sampai 'Pendekar Medok', Mengintip Tren Video Series yang Marak Dilakukan Brand." 2018. <https://www.hitsss.com/dari-pulang-pulang-ganteng-sampai-pendekar-medok-mengintip-tren-video-series-yang-marak-dilakukan-brand/>. Diakses pada 12 Maret 2019 pukul 21.01.
- "Pulang-Pulang Ganteng." 2016. <https://dinayuuuu.wordpress.com/2016/07/05/pulang-pulang-ganteng/>. Diakses pada 12 Maret pukul 20.54.
- Digital 2019 : Indonesia. 2019. <https://datareportal.com/reports/digital-2019-indonesia>. Diakses pada 12 Maret 2019 18.37.